

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan suatu daerah ataupun negara dapat ditandai dengan perkembangan infrastruktur di daerah tersebut, yaitu berupa jalan, jembatan, gedung-gedung pemerintahan dan lain sebagainya. Proyek-proyek konstruksi merupakan prioritas yang sangat penting di dalam pembangunan nasional Indonesia di mana kontraktor-kontraktor lokal berpartisipasi di proyek-proyek konstruksi pengembangan publik. Dalam hal ini, peranan kontraktor atau penyedia jasa konstruksi menjadi sangat penting dan bahkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, disamping peranan *owner*, pihak konsultan maupun instansi-instansi lain yang terkait dengan pengerjaannya.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi tentu tidak terlepas dari kendala ataupun kegagalan konstruksi. Produktifitas di industri konstruksi Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor peralatan material serta metode pelaksanaan konstruksi, tetapi juga oleh faktor tenaga kerja. Segala sesuatu di dalam suatu proyek yang tidak menambah nilai, sebaliknya menambah biaya disebut dengan pemborosan (*waste*), contohnya produksi yang berlebihan, produk yang dihasilkan tidak sempurna, pergerakan orang atau material yang tidak perlu dan lain sebagainya.

Ketidakproduktifan inilah yang pada akhirnya tidak dapat memberi nilai tambah pada produk akhir atau lebih dikenal dengan istilah *Non Value-Adding Activities*. Salah satunya dipengaruhi oleh *waste of time*, yang mana dapat disebabkan oleh ketidakmampuan atau ketidakefektifan bekerja para tenaga kerjanya, yang akan berdampak pada terlambatnya proses konstruksi yang selanjutnya dapat berakibat pada berkurangnya kepercayaan masyarakat, dalam hal ini adalah *owner* terhadap kinerja dari penyedia jasa konstruksi. Bukan menjadi suatu hal yang aneh lagi bilamana sebagian proyek skala besar di Indonesia ditangani oleh kontraktor asing, sebagai akibat dari keterbatasan

keterampilan dan sumber daya manusia (dalam hal ini yaitu tukang) yang ada di Indonesia.

Kegagalan konstruksi dapat disebabkan oleh rendahnya kinerja ataupun produktifitas para tenaga kerja di proyek yang sedang dilaksanakan. Walaupun kegagalan tersebut tidak dapat dilihat secara nyata, namun jika berlangsung dengan intensitas yang besar dan terus-menerus maka kegagalan tersebut dapat terakumulasi dan dampaknya akan terlihat pada akhir proyek, misalnya saja keterlambatan pengerjaan proyek dari jadwal yang direncanakan dan penambahan anggaran biaya dari yang semula direncanakan.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor utama penyebab ketidakproduktifan tukang serta upaya pencegahannya.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa bentuk-bentuk kejadian *waste* yang dilakukan oleh tukang.
- b. Mengetahui seberapa besar kecenderungan *waste* yang terjadi pada proyek konstruksi.
- c. Mengetahui jenis *waste* yang dominan terjadi pada proyek konstruksi.
- d. Menganalisa pengaruh pengalaman kerja terhadap keefektifan bekerja.

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, proyek yang ditinjau yaitu proyek pembangunan gedung bertingkat yang dikerjakan oleh perusahaan penyedia jasa konstruksi BUMN maupun swasta.

Adapun ruang lingkup yang ditinjau dalam penulisan Tugas Akhir ini meliputi :

- a. Tukang Pembesian :
  - Pekerjaan penulangan balok
  - Pekerjaan penulangan kolom
  - Pekerjaan penulangan plat lantai

b. Tukang Kayu

- Pekerjaan pemasangan perancah
- Pekerjaan bekisting balok
- Pekerjaan bekisting kolom
- Pekerjaan bekisting plat lantai

c. Tukang Pasangan Bata

- Pekerjaan pasangan bata atau hebel

## 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini , terdiri atas lima bab yang dapat diperinci sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang tinjauan umum, latar belakang masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori-teori, berbagai macam informasi serta pengetahuan yang berasal dari rujukan-rujukan yang berupa buku, literatur, jurnal penelitian, halaman *web* dan sumber-sumber pustaka lainnya yang erat kaitannya dengan pokok bahasan kegiatan penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI**

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan perancangan dan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari metode penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV : HASIL PENGAMATAN**

Bab ini menampilkan data-data umum proyek yang dijadikan bahan penelitian serta beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

#### **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai pengolahan data yang didapat dari lapangan mengenai *waste* tukang pembesian, tukang kayu dan tukang pasangan bata.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil penelitian.